



RENCANA OPERASIONAL PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2020 - 2021

**RENCANA OPERASIONAL
RENOP
2020-2021**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

KATA PENGANTAR

Dalam menghadapi tantangan global, tugas Universitas Nusantara PGRI Kediri khususnya Program Pascasarjana semakin berat karena selain harus memenuhi tuntutan lokal dan nasional, juga harus berusaha menghasilkan lulusan unggul yang mampu bersaing di tingkat regional dan global. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri harus mengembangkan rencana strategisnya tahun 2020-2023.

Rencana Operasional (Renop) ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri, sesuai dengan visi Program Pascasarjana mewujudkan Program Pascasarjana dengan reputasi nasional yang unggul dan inovatif untuk pengembangan sumber daya manusia seutuhnya di bidang pengetahuan, teknologi dan seni di tahun 2026.

Demikian Rencana Operasional (Renop) Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri 2020-2021, semoga dalam penyelenggaraan pendidikan program pascasarjana dapat berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan.



Kediri, 28 Agustus 2020
Direktur Pascasarjana,

Dr. M. Muchson, SE., MM



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI KEDIRI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

PROGRAM PASCASARJANA

Alamat : JL. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp (0354) 771999, (0354) 771576 Kediri

Website : www.pasca.unpkediri.ac.id email : pasca@unpkediri.ac.id.

PERATURAN DIREKTUR PASCASARJANA

Nomor : 411/A/PPs-UN PGRI Kd/VIII/2020

Tentang

RENCANA OPERASIONAL PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2020 - 2021

Direktur Program Pascasarjana Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia Kediri

- Menimbang : Bahwa dalam rangka melaksanakan kinerja dan menciptakan tata kelola yang baik secara sistematis, terukur dan berkelanjutan, maka diperlukan suatu pedoman berupa Rencana Operasional Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
3. Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 2009 tentang Dosen,
4. Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan,
5. SK Mendiknas No. 24/Dik/2006 tentang Alih Status UNP Kediri
6. Surat Keputusan YPLP PT PGRI Kediri No. 119/SK/YPLP PT PGRI/Kd/II/2016 tentang Statuta Universitas Nusantara PGRI Kediri
7. Surat Keputusan No:1008.01/UNP-Kd/A/XI/2019 tentang Pengangkatan Direktur Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Memperhatikan : Saran dan pendapat pejabat struktural Universitas Nusantara PGRI Kediri

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

- Pertama : Mengesahkan Rencana Operasional Tahun 2020-2021 Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Kedua : Rencana Operasional Tahun 2020-2021 Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri menjadi sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dilingkungan Program Pascasarjana
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.;

Ditetapkan di : Kediri

Pada tanggal : 28 Agustus 2020

Direktur PPs,



Dr. M. Muchson, SE., M.M

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
PERATURAN DIREKTUR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri	1
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI	2
A. Visi Unit Pengelola Program Studi Magister (UPPS)	2
B. Misi Program Pascasarjana (UPPS).....	2
C. Tujuan Program Pascasarjana	2
BAB III KEBIJAKAN STRATEGIS	
A. Sistem Tata Kelola dan Organisasi Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri	3
B. Kinerja Dan Pengelolaan Akademik	3
C. Ketersediaan Dan Manajemen Sumber Daya	5
D. Sistem Penjamin Mutu	6
BAB IV KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL	7
A. Situasi Lingkungan Internal	7
1. Faktor-faktor Kekuatan	7
2. Faktor-faktor Kelemahan	7
B. Situasi Lingkungan Eksternal	8
1. Faktor Peluang	8
2. Faktor Tantangan	8
BAB V PROGRAM DAN KEGIATAN PENGEMBANGAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI TAHUN 2020-2021	10
A. Sistem Tata Kelola Dan Organisasi Perguruan Tinggi	10
B. Pengelolaan Akademik	10
1. Pendidikan dan Pengajaran	10
2. Penelitian	11
3. Pengabdian Pada Masyarakat	11
C. Ketersediaan Dan Manajemen Sumber Daya	12
1. Sumber Daya Manusia	12
2. Informasi	12
3. Sarana dan Prasarana	12
D. Sistem Penjaminan Mutu	12

BAB VI	DESKRIPSI KEGIATAN PENGEMBANGAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI TAHUN 2020-2021	
	13
A.	Sistem Tata Kelola Dan Organisasi Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri	13
B.	Pengelolaan Akademik	14
1.	Pendidikan dan pengajaran	14
2.	Kurikulum	16
3.	Penelitian.....	24
4.	Pengabdian Pada Masyarakat	28
C.	Ketersediaan Manajemen Sumber Daya	33
D.	Sistem Penjaminan Mutu	35
BAB VII	PENUTUP	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi dunia pendidikan, perubahan politik, ekonomi, sosial, budaya, ilmu pengetahuan teknologi dan seni merupakan tantangan yang amat kompleks dan saling berkaitan. Dalam menghadapi tantangan global, tugas Universitas Nusantara PGRI Kediri, khususnya Program Pascasarjana semakin berat karena selain harus memenuhi tuntutan lokal dan nasional, juga harus berusaha menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat regional dan global. Oleh karena itu, pendidikan di Universitas Nusantara PGRI Kediri, selain harus mampu memberikan pelayanan pedagogik, keilmuan dan profesionalisme untuk memenuhi kebutuhan individu mahasiswa, juga harus mampu memberikan pencerahan bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri harus mengembangkan rencana strategisnya untuk jangka waktu tiga tahun, 2020-2023. Rencana tersebut disusun dengan memperhatikan hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman serta transisi budaya korporasi yang ada saat ini. Selanjutnya, dikembangkan kebijakan strategi, program kerja dan kegiatan. Keseluruhan upaya pengembangan Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri bertumpu pada visi dan misi universitas maupun program pascasarjana yang berwawasan keunggulan, kebangsaan dan penghayatan terhadap kemajemukan budaya, dan landasan falsafah kehidupan kampus yang edukatif, ilmiah, dan religius.

Kegiatan-kegiatan yang diderivasi dari program kerja akan dituangkan dalam suatu dokumen yang dinamakan Rencana Operasional Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2020-2021. Rencana Operasional (Renop) inilah yang akan menjadi pegangan bagi program pascasarjana dalam melaksanakan pengembangan lima tahun ke depan. Dalam Renop ini dideskripsikan masing-masing kegiatan, sehingga masing-masing bagian akan melaksanakan dengan terarah sesuai dengan deskripsinya masing-masing.

B. Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri

Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri dapat menyelenggarakan program pendidikan pada satu bidang ilmu tertentu atau program pendidikan pada beberapa bidang ilmu. Sebagai upaya pengembangan ilmu, setiap peserta program pendidikan Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri berkewajiban melaksanakan penelitian dan pengkajian dalam bidang non kependidikan atau kependidikan yang dipilihnya. Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri menyelenggarakan jenjang Jenjang Magister (S2) Pendidikan, yang memberi hak kepada para lulusannya menyandang gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) dalam suatu bidang ilmu tertentu. Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri dimulai pada tahun akademik 2013/2014 dengan sebuah Program Studi Magister Keguruan Olahraga. dan pada tahun 2016 telah disetujui pendirian Program Studi Magister Pendidikan ekonomi.

BAB II
VISI, MISI, DAN TUJUAN
PROGRAM PASCASARJANA UNP KEDIRI

A. Visi Unit Pengelola Program Studi Magister (UPPS):

Mewujudkan Program Pascasarjana dengan reputasi nasional yang unggul dan inovatif untuk pengembangan sumber daya manusia seutuhnya di bidang pengetahuan, teknologi dan seni di tahun 2026.

1. Reputasi nasional. Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri mampu berbicara di tingkat nasional melalui kontribusi keilmuan, sumber daya manusia dan publikasi karya ilmiah.
2. Unggul. Mempunyai prestasi terbaik pada pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dan berbagai ajang lomba baik tingkat regional, nasional dan internasional.
3. Inovatif. civitas akademika mempunyai karya yang inovatif (perubahan/perkembangan) baik konsep, kebijakan, produk/luaran dalam lingkup tri dharma perguruan tinggi dan kegiatan penunjang.

B. Misi Program Pascasarjana (UPPS)

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik jenjang magister yang berperan serta dalam proses pembangunan nasional yaitu pengembangan sumber daya manusia dengan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang inovatif berorientasi potensi lokal untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang temuannya bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat baik melalui penelitian dasar, terapan maupun kebijakan.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang berbasis penelitian inovatif berorientasi potensi lokal dalam rangka menerapkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk mendukung terwujudnya masyarakat yang mandiri, produktif dan sejahtera.
4. Menyelenggarakan tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil yang menjamin peningkatan mutu penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
5. Melakukan kerja sama dengan berbagai stakeholder baik nasional maupun internasional untuk memperkuat Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas lulusan dan *outcome*.

C. Tujuan Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri:

1. Menghasilkan lulusan yang bermutu, unggul, mandiri dan berwawasan luas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki jiwa demokratis, budi pekerti luhur, sikap, keterbukaan, kemandirian dan keberpihakan kepada kebenaran dalam mewujudkan pembangunan nasional serta memajukan masyarakat bangsa dan negara.
2. Menghasilkan karya ilmiah yang inovatif berorientasi potensi lokal yang bermutu, unggul dan menjadi rujukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan IPTEKS yang dapat mendorong terwujudnya masyarakat yang mandiri, produktif dan sejahtera.
4. Menghasilkan kinerja institusi yang optimal dalam mendukung peningkatan mutu penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi secara berkelanjutan.
5. Menghasilkan kinerja institusi yang berkembang/beradaptasi dan mempunyai daya saing sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

BAB III

KEBIJAKAN STRATEGIS

A. SISTEM TATA KELOLA DAN ORGANISASI PROGRAM PASCASARJANA UNP KEDIRI

1. Sistem Tata Kelola

Kebijakan sistem tata kelola difokuskan pada pembaharuan sistem tatanan kelembagaan dan pengelolaan program pascasarjana yang efisien dan efektif, serta memiliki akuntabilitas yang mantap untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat.

2. Organisasi Program Pascasarjana UNP Kediri

Kebijakan bidang organisasi difokuskan pada optimalisasi mekanisme tata pamong yang sudah sesuai dengan Sistem Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) sesuai tugas pokok dan fungsinya dengan menerapkan model pengelolaan tata pamong dan struktur kaya fungsi.

B. KINERJA DAN PENGELOLAAN AKADEMIK

1. Pendidikan dan Pengajaran

a. Kemahasiswaan

Kebijakan dalam bidang kemahasiswaan berorientasi pada peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma PT guna memperoleh dan memperkaya kompetensi profesional, kepribadian dan sosial yang mantap, menuju keunggulan kompetitif. Kebijakan itu terfokus pada:

- b. Perekrutan calon mahasiswa sebanyak-banyaknya yang disesuaikan dengan rasio dosen mahasiswa.
- c. Sistem seleksi untuk menghasilkan mahasiswa yang berkualitas.
- d. Pembinaan kegiatan mahasiswa berkelanjutan.

2. Kurikulum

Kebijakan dalam bidang kurikulum berorientasi pada peninjau ulang kurikulum dan desain pembelajaran yang mengarah pada orientasi kebutuhan *stakeholder*. Kebijakan itu terfokus pada:

- a. Rekonstruksi kurikulum secara rutin minimal lima tahun sekali dengan orientasi pada kebutuhan *stakeholder*
- b. Perbaikan kualitas media pembelajaran dengan basis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- c. Pembaruan desain pembelajaran yang komprehensif dan integral.

3. Sistem Pembelajaran

Kebijakan dalam komponen sistem pembelajaran berorientasi pada pembaruan sistem pembelajaran berbasis multi media. Kebijakan ini terfokus pada:

- a. Meningkatkan kualitas sistem pembelajaran.
- b. Peningkatan sarana pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi/multimedia
- c. Meningkatkan penulisan buku ajar yang berkualitas.

4. Suasana Akademik

Kebijakan dalam komponen suasana akademik berorientasi pada penciptaan lingkungan kampus yang mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif. Kebijakan ini terfokus pada:

- a. Meningkatkan intensitas kegiatan akademik di dalam maupun di luar perkuliahan
- b. Menciptakan lingkungan kampus yang mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif.
- c. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan kegiatan akademik secara rutin dan terus-menerus.

5. Lulusan

- a. Kebijakan dalam komponen lulusan berorientasi pada penguatan fungsi lembaga alumni dan peningkatan kualitas kemampuan akademis lulusan. Kebijakan ini terfokus pada usaha menggali dukungan kuat dari para alumni untuk pengembangan program pascasarjana UNP Kediri.

6. Penelitian

Kebijakan penelitian difokuskan untuk mendorong tumbuhnya penelitian yang bermutu dan dikelola secara baik, sehingga melahirkan karya penelitian dan inovasi yang unggul, mutakhir, terdiseminasi secara luas, serta memperoleh pengakuan secara nasional. Kebijakan ini terfokus pada:

- a. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian
- b. Optimalisasi kinerja pusat-pusat kajian.
- c. Peningkatan kualitas dan kuantitas jurnal penelitian ilmiah.

7. Pengabdian pada Masyarakat

Kebijakan pengabdian kepada masyarakat difokuskan untuk mendorong terwujudnya pengabdian yang bermutu dan sinergis pada masyarakat, sehingga melahirkan kegiatan dan hasil pengabdian yang terkait pada penelitian, memberdayakan masyarakat, memperkuat kemitraan dengan pemerintah daerah serta sektor swasta. Kebijakan ini difokuskan pada:

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- b. Optimalisasi kinerja pusat-pusat layanan masyarakat.
- c. Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pembentukan inkubator bisnis.

C. KETERSEDIAAN DAN MANAJEMEN SUMBER DAYA

1. Sumber Daya Manusia

Kebijakan dalam bidang penataan sumber daya manusia difokuskan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan SDM, rekrutmen pegawai universitas terutama tenaga akademik secara selektif sesuai dengan kebutuhan nyata universitas, tersusunnya pedoman pengalihan dan pengembangan pegawai universitas dan penataan SDM sesuai dengan struktur organisasi Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri.

- a. Dosen
 - 1) Meningkatkan kesejahteraan dosen
 - 2) Meningkatkan kompetensi, kualifikasi dan jabatan fungsional akademik dosen

- 3) Standarisasi sistem rekrutmen dan seleksi dosen baru.
 - 4) Dosen diikutsertakan dalam berbagai pertemuan ilmiah seperti konferensi dan pelatihan pengajaran (*Pekerti* dan *Applied Approach*)
 - b. Tenaga Kependidikan
 - 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan.
 - 2) Meningkatkan kesejahteraan tenaga kependidikan.
2. Keuangan
- Kebijakan bidang keuangan berorientasi pada peningkatan sumber dana dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan. Kebijakan ini terfokus pada:
- a. Optimalisasi penggunaan LAN (*Local Area Network*) bagian keuangan dengan unit lain dan dijalkannya sistem informasi akuntansi.
 - b. Pertanggungjawaban pengelolaan keuangan melalui audit internal dan eksternal.
 - c. Mendapatkan sumber dana dari luar mahasiswa sebanyak-banyaknya.
3. Informasi
- Kebijakan bidang informasi berorientasi pada pengembangan infrastruktur serta sistem informasi akademik dan manajemen berbasis *ICT*. Kebijakan ini terfokus pada:
- a. Perluasan pembangunan infrastruktur *ICT*.
 - b. Penyempurnaan sistem informasi manajemen program pascasarjana yang lengkap, akurat dan mutakhir.
4. Sarana dan Prasarana
- Kebijakan bidang Sarana dan prasarana berorientasi pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana melalui modernisasi kampus.
- a. Sarana
 - 1) Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana pembelajaran.
 - 2) Optimalisasi pemanfaatan sarana.
 - b. Prasarana
 - 1) Optimalisasi pemanfaatan prasarana.
 - 2) Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana.
 - 3) Pemanfaatan prasarana yang dimiliki sebagai sumber pendapatan.

D. SISTEM PENJAMIN MUTU

Kebijakan bidang penjaminan mutu berorientasi pada peningkatan kinerja lembaga penjaminan mutu. Kebijakan ini difokuskan pada:

1. Penguatan lembaga penjaminan mutu dengan sistem informasi manajemen berbasis *ICT*.
2. Pelaksanakan kajian dan pengembangan sumberdaya secara komprehensif bagi peningkatan mutu universitas.

BAB IV

KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL

Situasi internal maupun eksternal yang dihadapi Program Pascasarjana UNP Kediri dapat diuraikan berikut.

A. SITUASI LINGKUNGAN INTERNAL

1. Faktor-faktor Kekuatan

- a. Visi dan misi Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri sesuai dengan visi dan misi Universitas.
- b. Visi dan Misi mampu menguatkan keyakinan, dan memberikan inspirasi pada seluruh civitas akademik, untuk menuju institusi bertaraf nasional dan internasional
- c. Visi dan Misi memberikan motivasi untuk selalu berpikir kreatif dan menciptakan pembaruan untuk menjadi institusi yang unggul
- d. Mekanisme tata pamong dan strukturnya tersusun dengan jelas (credible, transparan, akuntabel, adil, juga bertanggung jawab)
- e. Muatan kurikulum yang akan disesuaikan dengan KKNl, dan selalu dievaluasi dan diperbarui secara periodik.
- f. Menghasilkan lulusan yang profesional dan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang studi.
- g. Lulusan Program Magister adalah para pengambil keputusan di bidang karir masing- masing.
- h. Mahasiswa Program Magister adalah guru, karyawan, mahasiswa lulusan S-1 dibidangnya atau pelaku usaha yang kompeten di bidangnya.
- i. Tingkat kepuasan mahasiswa terpantau secara periodik enam bulan sekali
- j. Dosen mengajar sesuai dengan bidang keahlian
- k. Memiliki sistem penjamin mutu internal yang sudah berjalan dengan baik.
- l. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai
- m. Memiliki fasilitas laboratorium dan dilengkapi dengan software penelitian mutakhir.
- n. Tersedianya sarana untuk berinteraksi antara dosen dan mahasiswa, baik untuk kegiatan kurikuler maupun non kurikuler.
- o. Sarana perpustakaan lengkap dan memadai.
- p. Sarana prasarana yang memungkinkan mahasiswa dan dosen mengakses informasi pustaka secara online.
- q. Akses internet (*wifi dan hotspot*) sangat memadai.
- r. Tersedianya dana dan kesempatan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat.

2. Faktor-Faktor Kelemahan

- a. Kinerja dosen di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat belum maksimal, karena belum banyak hibah dari DIKTI yang dapat diperoleh.
- b. Jumlah dosen dengan jenjang jabatan akademik Guru Besar masih sedikit.
- c. Kegiatan penelitian baik yang dilakukan dosen maupun mahasiswa masih relatif sedikit.
- d. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan dosen maupun mahasiswa masih relatif sedikit.

- e. Upaya pendeseminasian dan pengimplementasian hasil penelitian belum maksimal.
- f. Masih rendahnya publikasi penelitian para dosen terutama pada jurnal internasional berputasi.
- g. Masih rendahnya penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa.
- h. Buku-buku edisi terbaru dan berbahasa asing masih kurang.
- i. Belum memiliki pustakawan dengan ijasah S2.
- j. Sistem informasi manajemen kurang berfungsi dengan baik.
- k. Berdasarkan hasil study tracer pengguna lulusan, hal yang masih perlu ditingkatkan dari para lulusan adalah kemampuan berbicara dengan bahasa asing (Bahasa Inggris).

B. SITUASI LINGKUNGAN EKSTERNAL

1. Faktor-Faktor Peluang

- a. Sudah disusun payung hukum untuk mendorong pengembangan otonomi PT UU No. 20/2003 tentang sisdiknas.
- b. Sudah diberlakukannya UU no 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi
- c. Proporsi anggaran pendidikan didalam APBN sudah mencapai 20 persen.
- d. Globalisasi membuka peluang kerjasama internasional yang semakin luas. Situasi ini bisa dimanfaatkan oleh program pascasarjana UNP Kediri untuk mengembangkan kerjasama inovatif dengan berbagai pihak baik didalam maupun luar negeri;
- e. Pengembangan Kota Kediri (*home based* UNP Kediri) sebagai kota pendidikan akan menjadi nilai tambah bagi program pascasarjana UNP Kediri untuk mengembangkan kerjasama akademik dan non akademik dengan mitra perguruan tinggi lain.
- f. Program Studi yang ada di Program Pascasarjana merupakan program studi satu satunya di Jawa Timur yang di selenggarakan oleh Perguruan Tinggi swasta, seperti Magister Pendidikan Ekonomi, karena di Jawa Timur hanya ada 3 Perguruan tinggi yang menyelenggarakan perkuliahan Magister Pendidikan Ekonomi, yaitu Universitas Negeri Malang dan Universitas Negeri Surabaya. dan Universitas Nusantara PGRI Kediri merupakan PTS satu satunya.

2. Faktor-Faktor Tantangan

- a. Dana dan Anggaran
 - 1) Kesulitan dalam mengumpulkan dana masyarakat dari sumber lainnya.
 - 2) Kesulitan mencari terobosan dalam menghimpun sponsor-sponsor yang potensial.
 - 3) Sebagian besar para alumni termasuk masyarakat golongan menengah ke bawah dan tidak menduduki posisi strategis dalam kaitannya dengan penghimpunan dana.
- b. Kebijakan Pertumbuhan Nol
 - 1) Kebijakan pertumbuhan nol membatasi pengembangan lembaga
 - 2) Jumlah Guru Besar yang sedikit.
 - 3) Upaya penaggulangan dengan meningkatkan kualitas dan efisiensi tenaga adminitrasi tidak mudah.

- c. Persaingan dengan Perguruan Tinggi Lain
 - 1) Pesatnya pertumbuhan perguruan tinggi di eks karisidenan Kediri dan sekitarnya meningkatkan keketatan persaingan, begitu juga dengan program pascasarjana UNP Kediri.
 - 2) Program pascasarjana di beberapa PT menyelenggarakan Pendidikan dengan biaya yang lebih terjangkau.
- d. Sedikitnya Warga dan Alumni yang Dapat Berperan Sebagai Penghubung
 - 1) Kecilnya jumlah warga dan atau alumni yang berperan dalam pengambilan keputusan ditingkat pusat pemerintahan.
 - 2) Sedikitnya warga dan atau alumni yang dapat berperan sebagai penghubung, maka isu-isu atau rencana /kebijakan baru kurang lancar/cepat diterima, dipersiapkan, ditanggapi dan diajukan.
- e. Kemungkinan Pemberlakuan Peraturan Baru tentang Pendidikan Tinggi
 - 1) Belum siapnya sumberdaya manusia dalam menyongsong peraturan baru pada program pascasarjana terutama dalam hal plagiarism karya ilmiah mahasiswa.
 - 2) Belum siapnya aspek kelembagaan dalam menyongsong otonomi perguruan tinggi
 - 3) Belum siapnya sarana dan prasarana dalam peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

BAB V
PROGRAM DAN KEGIATAN PENGEMBANGAN
PROGRAM PASCASARJANA UNP KEDIRI TAHUN 2020-2021

A. SISTEM TATA KELOLA DAN ORGANISASI PERGURUAN TINGGI

Program penyiapan perangkat peraturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan sesuai dengan sistem yang baru.

- a. Penyempurnaan SOP dan Tupoksi
- b. *Workshop* dan sosialisasi.

B. PENGELOLAAN AKADEMIK

1. Pendidikan dan Pengajaran

- a. Kemahasiswaan
 - 1) Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan tingkat regional dan nasional.
 - 2) Mengembangkan sistem pembinaan kepribadian dan olah raga.
 - a) *Soft skill, outbond*
 - b) Seminar dan Pelatihan
 - c) Memberdayakan penalaran mahasiswa untuk membudayakan sikap ilmiah
 - d) Keikut sertaan Mahasiswa tingkat regional dan nasional
 - e) Program Kreativitas Mahasiswa
 - f) Gemastik
 - g) Call paper bagi mahasiswa yang akan menempuh tesis.
 - h) Melampirkan toefl dng nilai minimal 475 sebagai persyaratan yudisium
- b. Kurikulum
 - 1) Program rekonstruksi kurikulum.
 - a) Rekonstruksi kurikulum di setiap program studi.
 - b) Penyusunan kurikulum dan SAP berbasis kompetensi program studi.
 - 2) Program pembaruan desain pembelajaran.
 - a) Penataran desain pembelajaran bagi dosen (*Pekerti* dan atau *Applied Aproach*)
 - b) Penyusunan SAP Satuan Acara Pembelajaran.
- c. Sistem Pembelajaran
 - 1) Program peningkatan animo/minat dosen dalam melakukan penulisan buku ajar.
 - a) Penulisan buku ajar.
 - b) Mengikuti hibah buku ajar.
 - 2) Program peningkatan sarana dan prasarana sistem pembelajaran berbasis ICT.
 - a) Penambahan peralatan media pembelajaran berbasis multimedia.
 - b) Pelatihan mengoperasikan media pembelajaran berbasis multimedia
 - 3) Program peningkatan sistem monitoring dan evaluasi sistem pembelajaran.
 - a) Peningkatan laporan EPSBED dan PDPT.
 - b) Evaluasi pelaksanaan pembelajaran

- d. Suasana Akademik
 - 1) Program monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan kegiatan akademik dan tindak lanjutnya.
 - a) Melakukan monitor dan evaluasi
 - b) Akreditasi program studi dan institusi
 - 2) Program mengoptimalkan kegiatan mimbar akademik dan otonomi keilmuan. Mengintensifkan kegiatan seminar, diskusi panel, debat terbuka, curah pendapat, dialog terbuka.
- e. Kelulusan
 - 1) Program penguatan fungsi lembaga
 - a) alumni
 - b) Memfasilitasi restrukturisasi organisasi alumni
 - c) Pelacakan alumni
 - d) Temu alumni
 - 2) Program meningkatkan partisipasi alumni dalam pengembangan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
 - a) Kerjasama penyaluran tenaga kerja
 - b) Kerjasama rekrutmen calon mahasiswa.
 - c) Umpan balik dalam pembaruan kurikulum
 - 3) Program percepatan perolehan kesempatan kerja lulusan
 - Sistem informasi dunia usaha/ industri

2. Penelitian

- a. Program pelatihan metodologi penelitian.
 - 1) Workshop metodologi penelitian.
 - 2) Pengiriman peserta metodologi penelitian.
- b. Program fasilitasi pengembangan proposal penelitian yang bermutu dan berkelayakan untuk memperoleh hibah bersaing, kegiatan:
 - Pengiriman proposal untuk meraih hibah penelitian sebanyak banyaknya
- c. Program pengembangan jejaring penelitian dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi. Kegiatan yang dilakukan yakni dengan peningkat kerjasama antar lembaga penelitian perguruan tinggi, dewan riset kabupaten/ kota dan propinsi, lembaga penelitian swasta, kopertis, dikti, kementerian ristek, dan LIPI.
- d. Program penerapan hasil penelitian untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
 - Menerapkan hasil-hasil penelitian tindakan kelas.
- e. Program menerbitkan jurnal penelitian ilmiah terakreditasi tingkat nasional,
 - Diklat penulisan jurnal ilmiah berkualitas
- f. Program peningkatan minat dan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian.
- g. Mewajibkan mahasiswa yang akan ujian tesis untuk menggunggah di jurnal nasional ber ISSN.

3. Pengabdian Pada Masyarakat

- a. Program peningkatan minat dosen dalam pengabdian pada masyarakat.
 - Mengirimkan peserta dalam diklat penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat
- b. Program pengadaan pelatihan perencanaan program pengabdian kepada masyarakat.

- Pelatihan penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat.
- c. Program mengembangkan jejaring dan meningkatkan intensitas kemitraan dalam pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan yang dilakukan yakni dengan meningkatkan kerjasama antar lembaga pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi, kabupaten/ kota dan propinsi, lembaga swadaya masyarakat, dunia usaha/industri, kopertis, dikti.
 - d. Program publikasi program dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, workshop dan lokakarya

C. KETERSEDIAAN DAN MANAJEMEN SUMBER DAYA

1. Sumber Daya Manusia
 - a. Program meningkatkan kompetensi kepribadian, sosial profesionalisme, budaya kerja, dan disiplin kerja yang tinggi dalam kaitannya dengan kapasitas membangun Program Pascasarjana UNP Kediri. Pelatihan kepemimpinan dan manajemen.
 - b. Program peningkatan kualifikasi, mutu, dan jumlah SDM.
 - 1) Mengikutsertakan tenaga administrasi mengikuti kursus-kursus ketrampilan dan atau diklat administrasi.
 - 2) Pelatihan pelayanan prima bagi tenaga kependidikan
2. Informasi
 - a. Program peningkatan kualitas dan kuantitas perangkat keras dan lunak. Kegiatan yang dilakukan yakni dengan penambahan peralatan komputer baik perangkat keras maupun lunak.
 - b. Program optimalisasi penggunaan LAN (*Local Area Network*) ke seluruh bagian dan/atau Unit.
Pelatihan penggunaan LAN
 - c. Program menyempurnakan sistem informasi manajemen universitas yang lengkap, akurat dan mutakhir.
 - 1) Pelatihan operasional sistem akademik terpadu,
 - 2) Pengadaan sistem komputerisasi laboratorium
 - 3) Pelatihan sistem informasi manajemen bagi dosen dan karyawan
3. Sarana dan Prasarana
Program optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana. Penataan ulang penggunaan sarana yang bersifat *common use*,

D. SISTEM PENJAMINAN MUTU

1. Program penguatan lembaga penjaminan mutu dengan sistem informasi manajemen berbasis *ICT*.
 - a. Penyusunan buku pedoman penjaminan mutu dan *manual prosedure*,
 - b. Penjaminan mutu
 - c. Sosialisasi dan penyusunan buku pedoman penjaminan mutu tingkat program studi
 - d. Sosialisasi *manual procedure*
 - e. Monev pelaksanaan penjaminan mutu.
2. Program pelaksanaan kajian dan pengembangan sumberdaya secara komprehensif bagi peningkatan mutu universitas.
 - a. Mengadakan kajian terhadap kebutuhan dan keinginan stakeholders
 - b. Pemberdayaan sumber daya manusia pelaksana penjaminan mutu.

BAB VI

DESKRIPSI KEGIATAN PENGEMBANGAN PROGRAM PASCASARJANA UNP KEDIRI TAHUN 2020-2021

A. SISTEM TATA KELOLA DAN ORGANISASI PROGRAM PASCASARJANA UNP KEDIRI

1. Program penyiapan perangkat peraturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan sesuai dengan sistem yang baru
 - a. Penyempurnaan SOP dan Tupoksi
 - 1) Latar Belakang
Diperkirakan pada tahun 2021, SOP dan tupoksi sudah ada perubahan.
 - 2) Rasional
Organisasi selalu menghadapi dinamika perubahan.
 - 3) Tujuan
Untuk menyesuaikan dengan keadaan jaman.
 - 4) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input:** Adanya SOTK yang akan disempurnakan dan adanya dana yang bersumber dari universitas
 - **Aspek Output:** SOTK yang sudah disempurnakan, sesuai dengan perkembangan jaman.
 - **Aspek Outcome:** SOTK yang tidak ketinggalan jaman.
 - **Aspek Benefit:** SOTK yang lebih efektif dan efisien.
 - **Aspek Impact:** Kondisi kerja yang lebih kondusif.
 - 5) Keberlanjutan
Diperlukan adanya komitmen dari para pimpinan dan sistem *reward and punishment* yang memadai.
 - 6) Penanggungjawab: Wakil Rektor 1
 - 7) Sumber daya yang dibutuhkan
Tim penyempurna SOP dan Tupoksi, dan dana sebesar Rp15.000.000,-
 - 8) Waktu Pelaksanaan. Tahun 2021
 - b. Workshop dan Sosialisasi.
 - 1) Latar Belakang
Belum dipahaminya tugas pokok dan fungsi (tupoksi) organisasi yang baru oleh setiap unit kerja.
 - 2) Rasional
Untuk meningkatkan pemahaman setiap unit kerja terhadap tupoksi yang baru.
 - 3) Tujuan
Semua unit kerja memahami tupoksi yang baru secara benar.
 - 4) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input:** struktur organisasi dan tata kelola yang sudah sesuai statuta, tersedianya narasumber dan dana yang bersumber dari Universitas.
 - **Aspek Output:** semua unit kerja memiliki pemahaman yang sama terhadap tupoksi yang baru.
 - **Aspek Outcome:** semua unit kerja dapat bekerja secara optimal.
 - **Aspek Benefit:** peningkatan kinerja setiap unit.
 - **Aspek Impact:** peningkatan produktivitas semua unit.

- 5) Keberlanjutan
Untuk keberlanjutan kegiatan ini diperlukan adanya sistem *reward* dan *punishment*.
- 6) Penanggung jawab
Penanggungjawab kegiatan ini adalah Wakil Rektor 1.
- 7) Sumberdaya yang dibutuhkan
Kegiatan ini membutuhkan dana sebesar Rp 10.000.000,
- 8) Waktu Pelaksanaan.
Kegiatan ini dilaksanakan pada tahun 2020 dan 2021

B. PENGELOLAAN AKADEMIK

1. Pendidikan dan Pengajaran
 - a. Kemahasiswaan
 - 1) Program meningkatkan prestasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan tingkat regional dan nasional.
Mengikuti perlombaan tingkat regional maupun nasional.
 - 2) Latar Belakang
Prestasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan tingkat wilayah dan nasional belum tampak.
 - 3) Rasional
Salah satu upaya menjadikan Universitas teladan adalah dengan jalan meningkatkan prestasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan tingkat wilayah dan nasional. Untuk itu perlu adanya peningkatan pengalaman bertanding di tingkat regional maupun nasional.
 - 4) Tujuan
Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan di tingkat regional maupun nasional.
 - 5) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input:** adanya prestasi setingkat regional maupun nasional dan tersedianya dana yang bersumber dari Universitas.
 - **Aspek Output:** mengikuti perlombaan tingkat regional maupun nasional.
 - **Aspek Outcome:** prestasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan tingkat regional' dan nasional meningkat.
 - **Aspek Benefit:** peningkatan kinerja kegiatan kemahasiswaan.
 - **Aspek Impact:** peningkatan produktivitas kegiatan kemahasiswaan.
 - 6) Keberlanjutan
Untuk keberlanjutan kegiatan ini diperlukan adanya dukungan dari pimpinan dan pelaksanaan secara rutin dan terus menerus.
 - 7) Penanggung jawab: Wakil Rektor 2 dan Kaprodi.
 - 8) Sumberdaya yang dibutuhkan
Kegiatan ini membutuhkan pelatih/instruktur dan dana sebesar Rp. 10.000.000,-
 - 9) Waktu Pelaksanaan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tahun 2020 dan 2021.
 - b. Program pemberdayaan POM untuk pengembangan prestasi olah raga mahasiswa.
 - 1) POM tingkat program pascasarjana
 - 2) Latar belakang.

POM merupakan kegiatan yang dapat menyalurkan berbagai kemampuan kompetensi dan talenta mahasiswa, sehingga perlu dilakukan secara rutin baik ditingkat universitas.

- 3) Rasional: Untuk menyalurkan berbagai kompetensi dan talenta mahasiswa dan ikut serta pada POM tingkat regional maupun nasional, maka harus dilakukan melalui POM dan universitas terlebih dahulu.
- 4) Tujuan: menyalurkan berbagai kompetensi dan talenta olah raga mahasiswa.
- 5) Indikator Kinerja:
 - **Aspek Input:** terwujudnya kegiatan POM secara rutin dilingkungan program pascasarjana dan universitas
 - **Aspek Output:** adanya program-program pembinaan bakat minat / talenta berolah raga mahasiswa baik universitas
 - **Aspek Outcome:** mampu melahirkan dan menyalurkan berbagai bakat minat/talenta olah raga mahasiswa.
 - **Aspek Benefit:** meningkatnya prestasi olahraga mahasiswa.
 - **Aspek Impact :** meningkatnya citra UNP Kediri.
- 6) Keberlanjutan: adanya program-program pemenuhan dana, sarana dan prasarana serta pembinaan berbagai jenis olah raga mahasiswa di UNP Kediri
- 7) Penanggung jawab: Wakil Rektor III dan Kaprodi
- 8) Sumberdaya yang dibutuhkan, Kegiatan ini membutuhkan anggaran sebesar Rp 20.000.000,-
- 9) Waktu Pelaksanaan: tahun 2020 dan 2021.
 - a. Mengikuti POM tingkat regional dan nasional.
 - 1) Latar belakang, Keikutsertaan mahasiswa olah ragawan ditingkat regional dan nasional diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan prestasi olah raga mahasiswa UNP Kediri.
 - 2) Rasional: keikutsertaan dalam POMA tingkat regional dan nasional, dapat dijadikan evaluasi program pembinaan bakat dan minat berolah raga mahasiswa UNP Kediri
 - 3) Tujuan: mengukur kemampuan mahasiswa UNP Kediri, sehingga dapat menyiapkan berbagai program pembinaan olah raga berprestasi baik ditingkat regional maupun nasional
 - 4) Indikator Kerja
 - **Aspek Input:** terwujudnya pembinaan olah raga yang mengarah kepada ketercapaian prestasi olah raga di tingkat regional dan nasional.
 - **Aspek Output:** terwujudnya program-program pembinaan olah raga berprestasi di lingkungan UNP Kediri.
 - **Aspek Outcome:** mampu menyiapkan mahasiswa untuk berprestasi olahraga di tingkat regional dan nasional.
 - **Aspek Benefit:** meningkatnya kuantitas dan kualitas olah raga mahasiswa UNP Kediri.
 - **Aspek Impact:** peningkatan citra UNP Kediri.
 - 5) Keberlanjutan: dibutuhkan pemenuhan sarpras, pembinaan profesional, dan dana pembinaan olah raga mahasiswa.
 - 6) Penanggung jawab: WR III
 - 7) Sumber daya yang dibutuhkan

Kegiatan ini membutuhkan anggaran sebesar Rp 300.000.000,-

8) Waktu Pelaksanaan: Tahun 2020 dan 2021

- a. Program pemberdayaan penalaran mahasiswa untuk membudayakan sikap ilmiah.
- b. Pelaksanaan seminar (call paper)
 - 1) Latar belakang, Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penalaran ilmiah ditingkat regional dan nasional diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan prestasi penalaran mahasiswa Program Pascasarjana UNP Kediri.
 - 2) Rasional: keikutsertaan dalam kegiatan penalaran tingkat regional dan nasional, dapat dijadikan evaluasi program pembinaan bakat dan minat keilmuan mahasiswa Program Pascasarjana UNP Kediri
 - 3) Tujuan: mengukur kemampuan mahasiswa Program Pascasarjana UNP Kediri, sehingga dapat menyiapkan dalam penulisan artikel ilmiah
 - 4) Indikator kinerja:
 - **Aspek Input:** terwujudnya pembinaan kegiatan penalaran yang mengarah kepada pencapaian pembuatan artikel ilmiah
 - **Aspek Output:** terwujudnya program-program pembinaan penalaran di lingkungan Program Pascasarjana UNP Kediri.
 - **Aspek Outcome:** mampu menyiapkan mahasiswa untuk membuat karya ilmiah.
 - **Aspek Benefit:** meningkatnya kuantitas dan kualitas penalaran di bidang ilmu mahasiswa Program Pascasarjana UNP Kediri.
 - **Aspek Impact:** peningkatan citra Program Pascasarjana UNP Kediri.
 - 5) Keberlanjutan: dibutuhkan pemenuhan sarpras, pembinaan profesional, dan dana pembinaan olah raga mahasiswa.
 - 6) Penanggung jawab: Direktur Pascasarjana dan Kaprodi
 - 7) Sumber daya yang dibutuhkan, Kegiatan ini membutuhkan anggaran sebesar Rp 30.000.000,-
 - 8) Waktu Pelaksanaan: Tahun 2020 dan 2021

2. Kurikulum

- a. Program rekonstruksi kurikulum.
 - a) Rekonstruksi kurikulum di setiap program studi
 - 1) Latar Belakang

Bahwa kurikulum sebagai acuan rencana pembelajaran dan dasar-dasar terbentuknya kompetensi mahasiswa perlu disesuaikan dengan tuntutan *stakeholders*, tersedianya dana dari universitas.
 - 2) Rasional

Untuk memenuhi tuntutan *stakeholders* diperlukan penyesuaian, penyempurnaan, dan atau rekonstruksi kurikulum secara memadai di setiap program studi.

3) Tujuan

Menyesuaikan rancangan pembelajaran di setiap progdi sesuai dengan tuntutan masyarakat pengguna/ *stakeholders*.

4) Indikator Kinerja.

- **Aspek Input:** tersedianya pedoman akademik tersedianya kurikulum berbasis KKNi, tersedianya sumber dana dari universitas, SDM yang memadai.
- **Aspek Output:** tersedianya kurikulum yang mampu mewujudkan kompetensi mahasiswa.
- **Aspek Outcome:** kurikulum yang sesuai tuntutan *stakeholders*
- **Aspek Benefit:** meningkatnya kompetensi mahasiswa
- **Aspek Impact:** terpenuhinya kebutuhan *stakeholders*

5) Keberlanjutan: diperlukan dukungan dan komitmen pihak-pihak terkait

6) Penanggung jawab: Wakil Rektor I

7) Sumber daya yang dibutuhkan: Dana yang dibutuhkan dalam kegiatan ini sebesar Rp. 50.000.000,-

8) Waktu Pelaksanaan, Semester genap tahun 2021

b) Penyusunan kurikulum dan SAP berbasis kompetensi (KKNi)

1) Latar belakang

Mengacu diberlakukannya KKNi maka dipandang perlu penyusunan dan pengembangan kurikulum berdasarkan KKNi secara periodik

2) Rasional:

Untuk meningkatkan kualitas lulusan dan tuntutan *stakeholders* dibutuhkan kurikulum dan silabus yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

3) Tujuan:

Peningkatan kualitas lulusan sesuai kebutuhan pasar

4) Indikator kinerja :

- **Aspek Input:** tersedia pedoman akademik, tersedianya kurikulum dan silabus UNP Kediri tahun 2021, tersedianya dana dan SDM memadai.
- **Aspek Output:** terwujudnya kurikulum dan silabus yang baku /dapat digunakan sebagai pedoman desain pembelajaran di setiap prodi.
- **Aspek Outcome:** kurikulum dan SAP yang dapat mewujudkan kompetensi mahasiswa.
- **Aspek Benefit:** tersedianya kurikulum dan silabus baku
- **Aspek Impact:** lulusan yang memiliki kompetensi.

5) Keberlanjutan:Diperlukan dukungan dan komitmen unsur terkait

6) Penanggung jawab: Direktur Pascasarjana dan Kaprodi

7) Sumber daya yang dibutuhkan :SDM/panitia dan dana sebesar Rp 25.000.000,-

8) Waktu pelaksanaan: tahun 2021

b. Program pembaharuan desain pembelajaran.

- a) Penataran desain pembelajaran bagi dosen (Pekerti dan atau *Applied Aproach*)

- 1) Latar belakang: bahwa dosen selaku desainer pembelajaran memerlukan peningkatan/ pemberdayaan kemampuannya.
- 2) Rasional: untuk meningkatkan kinerja dosen dan mutu layanan, dibutuhkan upaya-upaya pemberdayaan/ peningkatan kemampuan dosen.
- 3) Tujuan: peningkatan kinerja dosen dan mutu pembelajaran
- 4) Indikator Kinerja:
 - **Aspek Input:** tersedianya kurikulum, silabi, dan SAP
 - **Aspek Output:** terwujudnya desain pembelajaran berbasis kompetensi
 - **Aspek Outcome:** mutu pembelajaran meningkat
 - **Aspek Benefit:** mutu lulusan meningkat.
 - **Aspek Impact:** meningkatnya kepercayaan *public/stakeholders*
- 5) Keberlanjutan: diperlukan komitmen dari seluruh dosen dan pengawasan pelaksanaannya, diklat penataran AA dan sejenisnya.
- 6) Penanggung jawab: Wakil Rektor I
- 7) Sumber daya dibutuhkan: narasumber, dan dana sebesar Rp. 50.000.000,-
- 8) Waktu pelaksanaan: Tahun 2020 dan 2021

b) Penyusunan SAP dan RPS

- 1) Latar Belakang: ketersediaan SAP dan RPS sesuai kurikulum akan mempermudah para dosen dalam melakukan tugasnya, Akreditasi dan EPSBED mensyaratkan keberadaan ke dua hal tersebut, serta tersedianya dana dari universitas.
- 2) Rasional: untuk meningkatkan mutu layanan pembelajaran, maka setiap prodi, dosen wajib memiliki SAP dan RPS.
- 3) Tujuan: ketersediaan SAP dan RPS di setiap prodi.
- 4) Indikator Kinerja:
 - **Aspek Input:** tersedianya kurikulum di setiap prodi, dan tersedianya dana di universitas, tersedianya SDM dosen yang berkualifikasi.
 - **Aspek output:** tersedianya SAP dan RPS sesuai kurikulum di setiap prodi
 - **Aspek outcome:** komitmen dan kualitas kinerja dosen meningkat
 - **Aspek Benefit:** meningkatnya mutu pembelajaran
 - **Aspek Impact:** terpenuhinya kebutuhan dosen dan mahasiswa
- 5) Keberlanjutan: diperlukan komitmen semua dosen, dan pengawasan pelaksanaannya.
- 6) Penanggung jawab: Kaprodi
- 7) Sumber daya dibutuhkan: SDM dosen dan dana sebesar Rp. 20.000.000,-
- 8) Waktu pelaksanaan: tahun 2020 dan 2021

c. Sistem Pembelajaran

1. Program peningkatan animo/minat dosen dalam melakukan penulisan buku ajar.
 - a) Penulisan buku ajar.

- 1) Latar Belakang: keberadaan buku ajar merupakan bagian dari tugas dosen guna membantu kebutuhan referensi perkuliahan dan sebagai pedoman materi pembelajaran setiap mata kuliah, serta tersedianya dana dari universitas.
 - 2) Rasional: buku ajar dapat mewujudkan interaksi pembelajaran, serta kesiapan dosen dan mahasiswa dalam kuliah.
 - 3) Tujuan: tersedianya materi ajar yang sistematis, transparan, dan akuntabel serta dapat mengikuti PHK buku ajar.
 - 4) Indikator kinerja:
 - **Aspek Input:** tersedianya Kurikulum, SAP dan SAP, serta dana penulisan buku ajar dari universitas dan Dikti.
 - **Aspek Output:** ketersediaan buku ajar baik secara kuantitas dan kualitas dari berbagai mata kuliah disetiap semester.
 - **Aspek Outcome:** semangat, intensitas dan interaksi pembelajaran meningkat, dan meningkatnya kesertaan dalam PHK buku ajar
 - **Aspek Benefit:** meningkatnya pemahaman materi pembelajaran, meningkatnya kuantitas dan kualitas buku ajar, serta berhasil meraih PHK buku ajar.
 - **Aspek Impact:** mutu buku ajar dan mutu pembelajaran meningkat
 - 5) Keberlanjutan: diperlukan komitmen dosen dalam menyusun buku ajar yang berkualitas, audit buku ajar , dan keserta dalam PHK buku ajar
 - 6) Penanggung jawab: Kaprodi
 - 7) Sumber daya dibutuhkan: Narasumber, SDM dan dana sebesar Rp. 30.000.000,-
 - 8) Waktu pelaksanaan: tahun 2020 dan 2021
- b) Mengikuti hibah buku ajar.
- 1) Latar Belakang: Keberadaan program Hibah Buku Ajar merupakan peluang bersaing dalam kualitas dan mendapatkan dana prestasi, serta tersedianya dana dari universitas .
 - 2) Rasional: buku ajar yang memenuhi standar Dikti berpotensi mengikuti hibah buku ajar.
 - 3) Tujuan: adanya berbagai buku ajar dari para dosen UNP Kediri yang dapat diikuti dalam program hibah buku ajar
 - 4) Indikator kinerja:
 - **Aspek input:** tersedianya buku pedoman penulisan buku ajar yang standart, tersedianya dana dari universitas dan Dikti.
 - **Aspek output:** diterimanya beberapa buku ajar yang ditulis dosen UNP Kediri dan program hibah buku ajar.
 - **Aspek Outcome:** meningkatnya motivasi mengikuti hibah buku ajar.
 - **Aspek Benefit:** kesejahteraan dan kualitas buku ajar dosen meningkat
 - **Aspek Impact:** pencitraan dosen meningkat .
 - 5) Keberlanjutan: diperlukan motivator, fasilitator, tim reviewer, dan insentif peserta hibah buku ajar.

- 6) Penanggung jawab: WR I, Ka LP2M
- 7) Sumber daya dibutuhkan: dosen dan dana sebesar Rp 75.000.000,-
- 8) Waktu pelaksanaan: tahun 2020 dan 2021
2. Program peningkatan sarana dan prasarana sistem pembelajaran berbasis ICT.
 - a) Pelatihan mengoperasikan media pembelajaran berbasis multimedia
 - 1) Latar Belakang: Keterbatasan kemampuan dalam menggunakan Teknologi Pembelajaran, membutuhkan diklat yang dilakukan oleh narasumber yang mumpuni.
 - 2) Rasional: ketersediaan Media Pembelajaran berbasis Tehnologi membutuhkan kompetensi dan keterampilan dosen untuk dapat mengoperasikan sarana pembelajaran tersebut.
 - 3) Tujuan: dosen terlatih dan trampil mengoperasikan Media Pembelajaran berbasis ICT
 - 4) Indikator Kinerja:
 - **Aspek Input:** tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran berbasis ICT
 - **Aspek output:** terwujudnya ketrampilan dosen dalam mengoperasikan model/tehnologi pembelajaran berbasis ICT
 - **Aspek Outcome:** mutu pembelajaran meningkat
 - **Aspek Benefit:** mutu lulusan meningkat
 - **Aspek Impact:** meningkatnya kepercayaan publik
 - 5) Keberlanjutan: diperlukan komitmen para dosen dan pimpinan universitas
 - 6) Penanggung jawab: Wakil Rektor 1
 - 7) Sumber daya dibutuhkan: Narasumber dan dana sebesar Rp 25.000.000,-
 - 8) Waktu pelaksanaan: tahun 2021.
3. Program peningkatan Sistem Monitoring dan evaluasi sistem pembelajaran.
 - a) Penyempurnaan panduan sistem monitoring dan evaluasi akademik.
 - 1) Latar Belakang: tuntutan terhadap kualitas akademik yang bermutu sesuai standart mutu internal UNP Kediri, membutuhkan sistem monev akademik yang terstandar.
 - 2) Rasional: untuk mengetahui capaian kualitas akademik dosen dan mahasiswa diperlukan monev yang terstandar dan terukur.
 - 3) Tujuan: tersedianya panduan sistem Monev akademik yang memenuhi standar mutu proses dan standart mutu produk akademik.
 - 4) Indikator kinerja:
 - **Aspek input:** tersedianya pedoman akademik, peraturan akademik dan kalender akademik, serta dana dari universitas.
 - **Aspek output:** tersedianya pedoman penyelenggaran sistem monev akademik berbasis kualitas.
 - **Aspek outcome:** meningkatnya performance akademik di semua unit kerja akademik.

- **Aspek Benefit:** meningkatnya mutu layanan akademik secara menyeluruh.
- **Aspek Impact:** terpenuhinya standart pelayanan akademik bermutu
- 5) Keberlanjutan: dibutuhkan dukungan dan komitmen semua pihak terkait.
- 6) Penanggung jawab: Ketua LPMPSDM
- 7) Sumber daya yang dibutuhkan: Tim penyusunan dan dana sebesar Rp 20.000.000,-
- 8) Waktu pelaksanaan: tahun 2020 dan 2021
- b) Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran
 - 1) Latar Belakang: Proses pembelajaran membutuhkan komitmen dosen dan mahasiswa, serta tersedianya dana dari universitas
 - 2) Rasional: Proses pembelajaran yang berhasil ditandai dengan kompetensi dosen selaku desainer pembelajaran dalam melakukan tatap muka perkuliahan, penilaian proses dan ujian, penugasan terstruktur dan TA serta kesiapan mahasiswa untuk belajar
 - 3) Tujuan: terciptanya evaluasi proses pembelajaran secara kondusif
 - 4) Indikator kinerja:
 - **Aspek input:** tersedianya pedoman akademik, peraturan akademik dan kalender akademik.
 - **Aspek output:** terwujudnya proses dan produk pembelajaran sesuai tuntutan pembelajaran berbasis kompetensi.
 - **Aspek outcome:** mutu pembelajaran meningkat
 - **Aspek Benefit:** meningkatnya hasil-hasil pembelajaran mahasiswa, baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik
 - **Aspek Impact:** terpenuhinya standart mutu proses pembelajaran berbasis kompetensi
 - 5) Keberlanjutan: diperlukan komitmen dosen dan mahasiswa dalam menciptakan PBM yang kondusif.
 - 6) Penanggung jawab: Direktur dan Ka prodi.
 - 7) Sumber daya dibutuhkan: Tim evaluasi, dan dana sebesar Rp 10.000.000,-
 - 8) Waktu pelaksanaan: Tahun 2020 dan 2021

d. Suasana Akademik

- a) Program memaksimalkan intensitas kegiatan akademik di dalam perkuliahan dan diluar perkuliahan.
 - 1) Peningkatan intensitas kegiatan kelompok belajar, pusat kajian, seminar, diskusi, kuliah umum.
 - (1) Latar Belakang: intensitas kegiatan kelompok belajar mahasiswa masih kurang sehingga perlu ditingkatkan.
 - (2) Rasional: Intensitas kegiatan kelompok belajar mahasiswa meningkat maka akan meningkatkan indeks prestasi mahasiswa.
 - (3) Tujuan: Meningkatkan kualitas lulusan.
 - (4) Indikator Kinerja:

- **Aspek Input:** Intensitas belajar mahasiswa meningkat.
 - **Aspek Output:** Mahasiswa belajar lebih bergairah.
 - **Aspek Outcome:** Kualitas lulusan meningkat.
 - **Aspek Benefit:** Suasana belajar kondusif.
 - **Aspek Impact:** Animo masyarakat masuk UNP Kediri meningkat
 - (5) Keberlanjutan: Adanya monev kegiatan mahasiswa secara berkelanjutan
 - (6) Penanggung jawab: Kaprodi
 - (7) Sumber dana yang dibutuhkan: Dana yang dibutuhkan sebesar Rp 10.000.000,-
 - (8) Waktu Pelaksanaan: Tahun 2020 dan 2021.
- b) Program monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan kegiatan akademik dan tindak lanjutnya.
- 1) Melakukan monev
- (1) Latar Belakang: Mengetahui apakah untuk kebijakan akademik dilaksanakan dengan baik diperlukan monitoring dan evaluasi kegiatan.
 - (2) Rasional: Dengan adanya monev kebijakan dalam bidang akademik berjalan sesuai dengan arahnya.
 - (3) Tujuan: Untuk mengevaluasi apakah program kebijakan yang ditetapkan berjalan sesuai dengan harapan
 - (4) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input:** Program-program akademik.
 - **Aspek Output:** Terselenggaranya program-program akademik yang sesuai dengan arahnya.
 - **Aspek Outcome:** Pekerjaan dapat dilakukan dengan baik
 - **Aspek Benefit:** Kegiatan ditetapkan urut rencana.
 - **Aspek Impact:** Program akademik berjalan sesuai dengan rencana.
 - (5) Keberlanjutan: Perlu adanya komitmen pada tingkat pengambil kebijakan.
 - (6) Penanggung jawab: Kaprodi
- 2) Akreditasi.
- a) Latar Belakang: sedang merencanakan reakreditasi perguruan tinggi.
 - b) Rasional: Status terakreditasi menunjukkan bahwa prodi yang bersangkutan telah mendapat pengakuan keberadaannya oleh pemerintah maupun masyarakat.
 - c) Tujuan: Untuk memperoleh status terakreditasi minimal B
 - d) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input:** Tersedianya dana dari universitas.
 - **Aspek Output:** Semua program studi sudah terakreditasi.
 - **Aspek Outcome:** Pengakuan atas lulusan dari program studi yang terakreditasi.
 - **Aspek Benefit:** Meningkatnya animo masyarakat pada program studi yang terakreditasi.

- **Aspek Impact:** Meningkatkan jumlah mahasiswa baru.
 - e) Keberlanjutan: diperlukan komitmen dan dukungan dari seluruh unsur pelaksana akademik.
 - f) Penanggung jawab: Wakil Rektor 1, Direktur, Kaprodi
 - g) Sumber dana yang dibutuhkan: Tim Akreditasi tingkat universitas dan program pascasarjana serta dana sebesar Rp. 40.000.000,- x 2 prodi = Rp.80.000.000,-
 - h) Waktu pelaksanaan: Tahun 2020 dan 2021
- c) Program mengoptimalkan kegiatan mimbar akademik dan otonomi keilmuan.
- Mengintensifkan kegiatan seminar, diskusi, debat terbuka, curah pendapat.
- 1) Latar Belakang: Masih rendahnya kuantitas dan kualitas kegiatan ilmiah dosen
 - 2) Rasional: Salah satu tugas penting dosen adalah melaksanakan penelitian sebagai upaya meningkatkan kualitas keilmuannya
 - 3) Tujuan: Untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan ilmiah dosen
 - 4) Indikator Kinerja :
 - **Aspek Input:** Tersedianya dana dari universitas.
 - **Aspek Output:** Semua dosen melaksanakan kegiatan ilmiah.
 - **Aspek Outcome:** Terlaksananya kegiatan ilmiah dosen
 - **Aspek Benefit:** Meningkatnya animo dosen untuk melaksanakan kegiatan ilmiah
 - **Aspek Impact:** Meningkatkan jumlah hasil kegiatan dan karya ilmiah
 - 5) Keberlanjutan: diperlukan komitmen dan dukungan dari seluruh unsur pelaksana akademik.
 - 6) Penanggung jawab: Direktur Pascasarjana, Kaprodi
 - 7) Sumber daya yang dibutuhkan: Rp 40.000.000,-
 - 8) Waktu pelaksanaan: Tahun 2020 dan 2021
- e. Lulusan
- a) Program penguatan fungsi lembaga alumni.
 - 1) Memfasilitasi restrukturisasi organisasi alumni.
 - 2) Pelacakan alumni
 - 3) Temu alumni
 - b) Program peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama kelembagaan untuk memperoleh sertifikasi kompetensi alumni. Memperluas kerjasama dengan organisasi profesi
 - c) Program meningkatkan partisipasi alumni dalam pengembangan UNP Kediri.
 - 1) Kerjasama penggalan dana.
 - 2) Kerjasama penyaluran tenaga kerja
 - 3) Kerjasama rekrutmen calon mahasiswa.
 - d) Program percepatan perolehan kesempatan kerja lulusan, Sistem informasi dunia usaha/ industri

4. Penelitian

Program pelatihan metodologi penelitian.

a) Workshop metodologi penelitian.

- 1) Latar Belakang: Pelatihan metodologi penelitian dosen yang belum merata.
- 2) Rasional: Untuk meningkatkan kualitas penelitian yang sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian.
- 3) Tujuan: Agar kemampuan dosen dalam melakukan penelitian semakin berkualitas/ profesional.
- 4) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input:** Tersedia narasumber, dana yang bersumber dari universitas.
 - **Aspek Output:** Kemampuan dosen dalam melakukan penelitian yang memenuhi standar.
 - **Aspek Outcome :** Penelitian yang memenuhi standar metodologi.
 - **Aspek Benefit:** Animo melakukan penelitian semakin besar.
 - **Aspek Impact:** Kualitas penelitian dosen semakin meningkat.
- 5) Keberlanjutan: Diperlukan dukungan dari pimpinan dan dosen peneliti.
- 6) Penanggungjawab: Ketua LPPM
- 7) Sumberdaya yang Dibutuhkan: Dana sebesar Rp 30.000.000,-
- 8) Waktu Pelaksanaan: Tahun 2020 dan 2021

b) Pengiriman peserta pelatihan metodologi penelitian.

- 1) Latar Belakang: Masih terbatas dosen yang mengikuti pelatihan metodologi penelitian di lingkungan sendiri.
- 2) Rasional: Untuk meningkatkan kualitas penelitian yang sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian.
- 3) Tujuan: Agar kemampuan dosen dalam melakukan penelitian semakin berkualitas/ profesional.
- 4) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input:** Dana yang bersumber dari universitas.
 - **Aspek Output:** Kemampuan dosen dalam melakukan penelitian yang memenuhi standar.
 - **Aspek Outcome:** Penelitian yang memenuhi standar metodologi.
 - **Aspek Benefit:** Animo melakukan penelitian semakin besar.
 - **Aspek Impact:** Kualitas penelitian dosen dari sisi metodologi semakin meningkat dan semakin banyak yang dapat diterima penyandang dana.
- 5) Keberlanjutan: Diperlukan dukungan dari pimpinan dan dosen peneliti.
- 6) Penanggung jawab: Ketua LPPM
- 7) Sumberdaya yang dibutuhkan : Dana sebesar Rp 30.000.000,-
- 8) Waktu Pelaksanaan: Tahun 2020 dan 2021

c) Program mengembangkan sistem informasi penelitian.

1) Jurnal publikasi

- (1) Latar Belakang: Masih rendahnya publikasi hasil penelitian dalam jurnal.
- (2) Rasional: Penyebaran hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah yang berkualitas.
- (3) Tujuan: Meningkatkan sarana publikasi dalam bentuk karya ilmiah yang berkualitas.
- (4) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input:** meliputi ketersediaan dana untuk penerbitan jurnal penelitian.
 - **Aspek Output:** Terbitnya jurnal ilmiah hasil penelitian yang berkelanjutan.
 - **Aspek Outcome:** Publikasi hasil penelitian yang berkualitas.
 - **Aspek Benefit:** Tersedianya wadah untuk menulis karya ilmiah dan publikasi hasil penelitian.
 - **Aspek Impact:** Cepatnya akses informasi dan selesainya kegiatan penelitian.
- (5) Keberlanjutan: Dengan terbitnya jurnal penelitian maka, untuk keberlanjutannya perlu adanya komitmen dari para dosen untuk mengisi jurnal secara rutin dan terus- menerus.
- (6) Penanggung jawab: Ketua LPPM
- (7) Sumberdaya yang dibutuhkan: Dana sebesar Rp 15.000.000,-
- (8) Waktu Pelaksanaan: Tahun 2020 dan 2021

d) Program fasilitasi pengembangan proposal penelitian yang bermutu dan berkelayakan untuk memperoleh hibah bersaing

1) Pengiriman proposal untuk meraih hibah penelitian sebanyak-banyaknya.

- (1) Latar Belakang: masih sedikit jumlah proposal yang diajukan untuk memperoleh hibah penelitian.
- (2) Rasional: meningkatkan jumlah penelitian yang dikirim guna mendapatkan hibah.
- (3) Tujuan: meningkatkan perolehan dana hibah dari luar UNP Kediri melalui program penelitian yang signifikan dengan jumlah dosen UNP Kediri.
- (4) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input:** meliputi ketersediaan dana untuk pengiriman proposal penelitian.
 - **Aspek Output:** proposal yang dikirim kepenyandang dana untuk meraih hibah.
 - **Aspek Outcome:** peningkatan pemasukan dana hibah.
 - **Aspek Benefit:** memudahkan dosen dan kepastian dalam pengiriman proposal.
 - **Aspek Impact:** Animo dosen untuk melakukan penelitian meningkat.
- (5) Keberlanjutan: perlu pemberian motivasi dosen dalam melakukan penelitian secara terus menerus.

- (6) Penanggung jawab: Direktur Pascasarjana dan Ka Prodi, ketua LPPM
- (7) Sumberdaya yang dibutuhkan: Rp 10.000.000,-
- (8) Waktu Pelaksanaan: Tahun 2020 dan 2021

e) Program mengembangkan jejaring penelitian dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi.

Kegiatan: Peningkatan kerjasama antar lembaga penelitian perguruan tinggi, dewan riset kabupaten/kota dan propinsi, lembaga penelitian swasta, kopertis, dikti, kementerian ristek, LIPI.

- 1) Latar Belakang: Belum sinergi dan masih belum optimal kerjasama antar lembaga penelitian.
- 2) Rasional: Peningkatan frekuensi hubungan informasi kelembagaan antar lembaga penelitian.
- 3) Tujuan: Menjaring informasi kelembagaan penelitian terkait SDM, sumber dana dan kualitas hasil penelitian.
- 4) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input:** meliputi ketersediaan dana yang bersumber dari Universitas.
 - **Aspek Output:** Kerjasama yang sinergis antar lembaga penelitian.
 - **Aspek Outcome:** Informasi penelitian mudah diakses.
 - **Aspek Benefit:** Hubungan kelembagaan antar lembaga penelitian menjadi lebih optimal.
 - **Aspek Impact:** Adanya peningkatan jumlah penelitian dan peningkatan akses informasi sumber dana
- 5) Keberlanjutan: Dukungan dan komitmen lembaga akan pentingnya kerjasama.
- 6) Penanggung jawab: Direktur Pascasarjana, Ketua LPPM
- 7) Sumberdaya yang dibutuhkan: Dana sebesar Rp 50.000.000,-
- 8) Waktu Pelaksanaan: Tahun 2020 dan 2021

f) Program penerapan hasil penelitian untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

- 1) Memfasilitasi penyusunan buku ajar, alat peraga (media pembelajaran)
 - (1) Latar Belakang: Masih rendahnya hasil penelitian dipublikasikan dan diimplementasikan dalam bentuk buku ajar dan media pembelajaran.
 - (2) Rasional: Peningkatan kualitas buku ajar dan media pembelajaran hasil penelitian
 - (3) Tujuan: Mendorong peneliti membuat buku ajar dan media pembelajaran dari hasil penelitian.
 - (4) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input:** meliputi ketersediaan dana yang bersumber dari Universitas.
 - **Aspek Output:** Buku ajar dan media pembelajaran dari hasil penelitian

- **Aspek Outcome:** Buku ajar dan media pembelajaran yang siap diterbitkan
 - **Aspek Benefit:** Memudahkan para peneliti untuk menyusun buku ajar dan membuat media pembelajaran.
 - **Aspek Impact:** Meningkatnya kualitas dan kuantitas buku ajar dan media pembelajaran dari hasil penelitian.
 - (5) Keberlanjutan: Dukungan lembaga dan ketersediaan dana.
 - (6) Penanggung jawab: Ketua LPPM
 - (7) Sumber daya yang dibutuhkan: Dana sebesar Rp 20.000.000,
 - (8) Waktu Pelaksanaan: 2020 dan 2021.
- g) Program menerbitkan jurnal penelitian ilmiah terakreditasi tingkat nasional.
- 1) Diklat penulisan jurnal ilmiah berkualitas
 - (1) Latar Belakang: Kualitas dan kuantitas jurnal ilmiah yang dibuat dosen masih rendah.
 - (2) Rasional: Peningkatan kualitas dan kuantitas jurnal ilmiah
 - (3) Tujuan: Meningkatkan kemampuan dosen dalam menulis jurnal ilmiah yang berkualitas.
 - (4) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input:** meliputi ketersediaan narasumber dan dana yang bersumber dari Universitas.
 - **Aspek Output:** Kemampuan dosen dalam menulis jurnal ilmiah yang berkualitas meningkat.
 - **Aspek Outcome:** Meningkatnya jumlah jurnal ilmiah yang berkualitas.
 - **Aspek Benefit:** Dosen-dosen mampu menulis jurnal ilmiah secara berkualitas.
 - **Aspek Impact:** Ketersediaan materi bagi penerbitan jurnal ilmiah secara rutin.
 - (5) Keberlanjutan: Dukungan lembaga dan ketersediaan dana.
 - (6) Penanggung jawab: Direktur pascasarjana dan Ketua LPPM
 - (7) Dana yang dibutuhkan: Dana sebesar Rp 30.000.000,-
 - (8) Waktu Pelaksanaan: Tahun 2020 dan 2021
 - 2) Pengajuan dan pengurusan akreditasi jurnal ilmiah
 - (1) Latar Belakang: Belum ada jurnal ilmiah yang terakreditasi.
 - (2) Rasional: Peningkatan kualitas dan kuantitas jurnal ilmiah dapat dilihat dari terakreditasinya jurnal ilmiah termaksud.
 - (3) Tujuan: Menjadikan jurnal ilmiah yang ada menjadi terakreditasi.
 - (4) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input:** meliputi ketersediaan dana yang bersumber dari Universitas.
 - **Aspek Output:** Terakreditasinya jurnal ilmiah yang ada.
 - **Aspek Outcome:** Meningkatnya kualitas jurnal ilmiah.
 - **Aspek Benefit:** Mendorong dosen-dosen menulis jurnal ilmiah secara berkualitas.

- **Aspek Impact:** Peningkatan kualitas kelembagaan dalam penerbitan jurnal.
 - (5) Keberlanjutan: dukungan lembaga dan ketersediaan dana.
 - (6) Penanggung jawab: Ketua LPPM
 - (7) Sumberdana yang dibutuhkan: Dana sebesar Rp 15.000.000,
 - (8) Waktu Pelaksanaan: Tahun 2020 dan 2021
- 3) Peningkatan sarana dan dana kegiatan penelitian
- (1) Latar Belakang: Masih kurangnya sarana dan rendahnya dana penelitian.
 - (2) Rasional: Semangat dosen dalam melakukan penelitian akan meningkat.
 - (3) Tujuan: meningkatkan sarana dan dana penelitian yang sebanding dengan tingkat kualitas penelitian.
 - (4) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input:** meliputi ketersediaan dana yang bersumber dari Universitas.
 - **Aspek Output:** Meningkatnya sarana dan dana penelitian.
 - **Aspek Outcome:** Terpenuhinya sarana dan dana penelitian yang sebanding dengan kualitas penelitian.
 - Aspek Benefit:** memberi pelayanan/kemudahan pada dosen dalam melakukan penelitian.
 - **Aspek Impact:** mendorong dosen untuk melakukan penelitian dan meningkatkan kesejahteraan peneliti.
 - (5) Penanggung jawab: Ketua LPPM
 - (6) Sumberdana yang dibutuhkan: Rp 10.000.000,-
 - (7) Waktu Pelaksanaan: Tahun 2020 dan 2021

5. Pengabdian Pada Masyarakat

- a) Program peningkatan minat dosen dalam pengabdian pada masyarakat.
 - 1) Hibah pengabdian kepada masyarakat
 - (1) Latar Belakang: Dana pendukung kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat belum memadai.
 - (2) Rasional: Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat diperlukan dana yang mencukupi dan dapat diperoleh melalui hibah pengabdian kepada masyarakat.
 - (3) Tujuan: Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.
 - (4) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input:** Pedoman penulisan hibah pengabdian kepada masyarakat, tersedianya dana yang bersumber dari universitas dan sumber daya yang berkualitas.
 - **Aspek Output:** Peningkatan perolehan hibah pengabdian kepada masyarakat.
 - **Aspek Outcome:** Pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meningkat.

- **Aspek Benefit:** Kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat meningkat.
 - **Aspek Impact:** Kepuasan *stakeholders* meningkat.
 - (5) Keberlanjutan: komitmen penentu kebijakan di universitas dan pelaku kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - (6) Penanggungjawab: Ketua LP2M
 - (7) Sumberdaya yang Dibutuhkan: Dana sebesar Rp 40.000.000,
 - (8) Waktu Pelaksanaan: Tahun 2020 dan 2021
- b) Peningkatan sarana dan dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- 1) Latar Belakang: Sarana dan dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum memadai.
 - 2) Rasional: Untuk peningkatan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperlukan sarana dan dana yang memadai.
 - 3) Tujuan: Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat.
 - 4) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input:** Perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menyeluruh dan mendetail, dana yang bersumber dari universitas.
 - **Aspek Output:** Peningkatan sarana dan dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - **Aspek Outcome:** Peningkatan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat meningkat.
 - **Aspek Benefit:** Peningkatan kepuasan *stakeholders*.
 - **Aspek Impact:** Nilai promotif UNP Kediri meningkat.
 - 5) Keberlanjutan: komitmen pelaku kegiatan pengabdian kepada masyarakat
 - 6) Penanggung jawab: Ketua LP2M
 - 7) Sumberdaya yang dibutuhkan: Dana sebesar Rp 20.000.000,-
 - 8) Waktu Pelaksanaan: Tahun 2020 dan 2021
- c) Mengirimkan peserta dalam diklat penyusunan proposal abdimas
- 1) Latar Belakang: Kualitas proposal pengabdian kepada masyarakat belum memenuhi persyaratan penentu kebijakan
 - 2) Rasional: Kualitas proposal pengabdian kepada masyarakat akan ikut menentukan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - 3) Tujuan: Tersusunnya proposal pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.
 - 4) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input:** Sumber Daya Manusia dan dana yang bersumber dari universitas.
 - **Aspek Output:** Proposal pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.
 - **Aspek Outcome:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.
 - **Aspek Benefit:** Kepuasan stakeholder meningkat.
 - **Aspek Impact:** Nilai promotif UNP Kediri meningkat.
 - 5) Keberlanjutan: Komitmen peserta Diklat dan penentu kebijakan.

- 6) Penanggung jawab: Ketua LP2M
 - 7) Sumberdaya yang dibutuhkan : Dana sebesar Rp 20.000.000,
 - 8) Waktu Pelaksanaan: Tahun 2020 dan 2021
- d) Perbaikan insentif pengabdian kepada masyarakat.
- 1) Latar Belakang: Insentif pengabdian kepada masyarakat yang diberikan masih belum memadai.
 - 2) Rasional: Insentif yang memadai akan meningkatkan minat/ gairah untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - 3) Tujuan: Meningkatkan minat dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.
 - 4) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input:** Dana yang bersumber dari universitas/ pihak lain.
 - **Aspek Output:** Jumlah proposal dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meningkat.
 - **Aspek Outcome:** Terjadi peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat meningkat.
 - **Aspek Benefit:** Kinerja dosen semakin baik, atmosfer akademik meningkat.
 - **Aspek Impact:** Pengakuan masyarakat kepada UNP Kediri meningkat.
 - 5) Keberlanjutan: Komitmen pendanaan yang mencukupi dan berkelanjutan.
 - 6) Penanggung jawab: Ketua LP2M
 - 7) Sumberdaya yang dibutuhkan: Dana sebesar Rp 36.000.000,-
 - 8) Waktu Pelaksanaan: Tahun 2020 dan 2021
- e) Program mengadakan pelatihan perencanaan program pengabdian kepada masyarakat.
- 1) Pelatihan penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat.
 - (1) Latar Belakang: Diperlukannya kemampuan dosen dalam menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat sesuai standart yang berlaku.
 - (2) Rasional: Pelatihan penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat dengan baik.
 - (3) Tujuan: Segenap dosen UNP Kediri mampu menyusun proposal kegiatan Abdimas secara benar
 - (4) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input:** SDM (Peserta dan Tutor), tersedianya pedoman Abdimas, serta dana yang bersumber dari UNP Kediri.
 - **Aspek Output:** Meningkatnya kemampuan dosen UNP Kediri dalam menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat.
 - **Aspek Outcome:** meningkatnya kuantitas dan kualitas proposal pengabdian kepada masyarakat.

- **Aspek Benefit:** Meningkatnya kesadaran melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - **Aspek Impact:** Darma Abdimas dapat terlaksana secara optimal dan seimbang dengan darma yang lain.
- (5) Keberlanjutan: Komitmen peserta pelatihan untuk menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat sesuai tujuan pelatihan.
- (6) Penanggung jawab: Ketua LP2M
- (7) Sumberdaya yang dibutuhkan: Tim
- (8) Waktu Pelaksanaan: Tahun 2020 dan 2021
- f) Pelatihan manajemen pengabdian kepada masyarakat.
- 1) Latar Belakang: belum optimalnya peran dan fungsi Lembaga Pengabdian pada Masyarakat dan aktivitas kegiatan pengabdian pada masyarakat.
 - 2) Rasional: Untuk meningkatkan peran dan fungsi LPM dan mengaktifkan kegiatan pengabdian pada masyarakat, maka diperlukan pelatihan manajemen pengabdian pada masyarakat.
 - 3) Tujuan: meningkatkan aktivitas kegiatan pengabdian pada masyarakat.
 - 4) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input:** tersedianya dana dan narasumber
 - **Aspek Output:** bertambahnya pengetahuan tentang manajemen pengabdian pada masyarakat serta implementasinya.
 - **Aspek Outcome:** meningkatnya kinerja, peran dan fungsi dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
 - **Aspek Benefit:** kegiatan pengabdian pada masyarakat menjadi bergairah.
 - **Aspek Impact:** Kegiatan masyarakat di kalangan dosen dapat dilaksanakan dengan optimal.
 - 5) Keberlanjutan: adanya penataran/ pelatihan secara periodik untuk peningkatan kualitas kegiatan abdimas.
 - 6) Penanggung jawab: Direktur Pascasarjana, Ketua LPPM
 - 7) Sumberdaya yang dibutuhkan: Dana sebesar Rp 10.000.000,-
 - 8) Waktu Pelaksanaan: tahun 2020 dan 2021
- g) Program mengembangkan jejaring dan meningkatkan intensitas kemitraan dalam pengabdian kepada masyarakat.
- Kegiatan peningkatan kerjasama antar lembaga pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi, kabupaten/ kota dan propinsi, lembaga swadaya masyarakat, dunia usaha/ industri, kopertis, dikti.
- 1) Latar Belakang: Jumlah kerjasama kemitraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan.
 - 2) Rasional: Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat membutuhkan dukungan kerjasama enggan berbagai pihak terkait, dana yang memadai dan terbukanya akses kegiatan pengabdian di masyarakat.

- 3) Tujuan: Meningkatnya kerjasama dan sumber pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari berbagai pihak terkait, bertambah luasnya akses dan daerah kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - 4) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input:** Proposal kerjasama kemitraan dan dana yang bersumber dari UNP Kediri.
 - **Aspek Output:** Perjanjian-perjanjian kerjasama kemitraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - **Aspek Outcome:** Kuantitas dan kualitas hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - **Aspek Benefit:** UNP Kediri semakin dikenal masyarakat luas melalui pengabdian kepada masyarakat.
 - **Aspek Impact:** Nilai promotif Universitas Nusantara PGRI Kediri meningkat, kesejahteraan sosial meningkat.
 - 5) Keberlanjutan: Komitmen lembaga untuk mempertahankan dan mengembangkan kerjasama kemitraan pengabdian kepada masyarakat dan kemitraan dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai kesepakatan kerjasama kemitraan.
 - 6) Penanggung jawab: Direktur Pascasarjana
 - 7) Sumberdaya yang dibutuhkan: Dana sebesar Rp 20.000.000,-
 - 8) Waktu Pelaksanaan: Tahun 2020 dan 2021
- h) Program publikasi program dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 1) Workshop dan lokakarya
 - (1) Latar Belakang: Program dan hasil-hasil kegiatan abdimas kurang terpublikasi
 - (2) Rasional: Salah satu cara mempublikasikan program dan hasil-hasil kegiatan abdimas adalah melalui pemahaman, pencerahan dan lokakarya.
 - (3) Tujuan: Segenap dosen Program Pascasarjana UNP Kediri memahami dan mengerti program abdimas dan mampu mempublikasikan setiap hasil kegiatan abdimas.
 - (4) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input:** SDM (Peserta dan Tutor), tersedianya pedoman
 - **Aspek Output:** Meningkatnya kemampuan dosen program pascasarjana UNP Kediri dalam mempublikasikan setiap hasil kegiatan abdimas
 - **Aspek Outcome:** Meningkatnya kuantitas dan kualitas hasil kegiatan abdimas
 - **Aspek Benefit:** Meningkatnya kesadaran melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - **Aspek Impact:** Dharma Abdimas dapat terlaksana secara optimal dan seimbang dengan dharma yang lain.

- (5) Keberlanjutan: Komitmen peserta lokakarya untuk memahami setiap program abdimas dan untuk selalu mempublikasikan setiap hasil kegiatan abdimas.
- (6) Penanggung jawab: Ketua LP2M
- (7) Sumberdaya yang dibutuhkan: Dana sebesar Rp 40.000.000,
- (8) Waktu Pelaksanaan: Tahun 2020 dan 2021

C. KETERSEDIAAN MANAJEMEN SUMBER DAYA

1. Sumber Daya Manusia

Program meningkatkan kualifikasi, mutu, dan jumlah SDM.

- a. Menugaskan dosen untuk studi lanjut ke S3 yang linear
- b. Mengikutsertakan tenaga administrasi mengikuti kursus- kursus ketrampilan dan atau diklat administrasi.
- c. Waktu Pelaksanaan: Tahun 2020 dan 2021

2. Informasi

Program optimalisasi penggunaan LAN (*Local Area Network*) ke seluruh Bagian dan atau Unit.

- a. Pelatihan operasional sistem akademik terpadu.
 - 1) Latar Belakang
Tenaga operator sistem akademik terpadu masih sangat terbatas.
 - 2) Rasional, Untuk mengoperasikan sistem akademik terpadu diperlukan tenaga-tenaga yang dapat mengoperasikan sistem.
 - 3) Tujuan: Melengkapi sarana dan prasarana sistem akademik terpadu.
 - 4) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input:** tersedianya narasumber dan dana yang bersumber dari Universitas
 - **Aspek Output:** Tersedianya tenaga operator system akademik terpadu dalam jumlah yang cukup
 - **Aspek Outcome:** Sistem akademik terpadu berbasis multi media dapat beroperasi dengan lancar
 - **Aspek Benefit:** Proses pelayanan informasi akademik dapat menjadi cepat dan akurat
 - **Aspek Impact:** meningkatnya kinerja Program Pascasarjana UNP Kediri.
 - 5) Keberlanjutan
Untuk keberlanjutannya perlu diadakan pelatihan operasionalisasi sistem akademik terpadu secara berkelanjutan dan terus-menerus.
 - 6) Penanggung jawab
Penanggungjawab kegiatan ini adalah Biro Administrasi Akademik (BAA)
 - 7) Sumberdaya yang dibutuhkan
Untuk merealisasikan kegiatan ini dibutuhkan tenaga instruktur pelatihan dan dana sebesar Rp 25.000.000,-
 - 8) Waktu Pelaksanaan
Waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah tahun 2021.
- b. Pelatihan sistem informasi manajemen bagi dosen dan karyawan.
 - 1) Latar Belakang
Sivitas akademika Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri masih banyak yang belum mempunyai kemampuan dalam penggunaan komputer.

- 2) Rasional, Untuk dapat mengakses informasi melalui internet dan menjalankan proses sistem informasi manajemen, diperlukan kemampuan sivitas akademika dalam hal penggunaan komputer.
- 3) Tujuan: Melengkapi sarana dan prasarana sistem informasi manajemen berbasis komputer.
- 4) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input:** tersedianya narasumber dan dana yang bersumber dari Universitas.
 - **Aspek Output:** Dosen dan karyawan dalam setiap kegiatannya sudah berbasis komputer.
 - **Aspek Outcome:** sistem informasi manajemen berbasis multi media dapat beroperasi dengan lancar.
 - **Aspek Benefit:** proses pelayanan informasi dan akses informasi melalui internet dapat menjadi cepat dan akurat.
 - **Aspek Impact:** meningkatnya kinerja Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- 5) Keberlanjutan
Untuk keberlanjutannya perlu diadakan pelatihan operasionalisasi sistem informasi akademik berbasis komputer secara berkelanjutan dan terus-menerus.
- 6) Penanggung jawab
Penanggung jawab kegiatan ini adalah Bagian SIM.
- 7) Sumberdaya yang dibutuhkan
Untuk merealisasikan kegiatan ini dibutuhkan tenaga instruktur pelatihan dan dana sebesar Rp100.000.000,-
- 8) Waktu Pelaksanaan
Waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah tahun 2020.

3. Sarana dan Prasarana

- a. Program optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana.
Penataan ulang penggunaan sarana yang bersifat *common use*.
 - 1) Latar Belakang: pemanfaatan sarana yang bersifat *common use* belum optimal.
 - 2) Rasional: untuk mengoptimalkan pemanfaatan sarana yang bersifat *common use* diperlukan penataan ulang.
 - 3) Tujuan: mengoptimalkan pemanfaatan sarana yang bersifat *common use*.
 - 4) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input:** tersedianya jadwal penggunaan sarana dengan waktu yang seefisien mungkin.
 - **Aspek Output:** adanya jadwal penggunaan sarana yang optimal.
 - **Aspek Outcome:** semua unit/bagian dapat menggunakan sarana secara maksimal.
 - **Aspek Benefit:** efisiensi dan ketertiban dalam penggunaan sarana yang bersifat *common use*.
 - **Aspek Impact:** semua kegiatan yang menggunakan sarana yang bersifat *common use* berjalan dengan lancar.
 - 5) Keberlanjutan: pembuatan jadwal yang efisien bagi penggunaan sarana yang bersifat *common use* harus dilakukan terus-menerus secara rutin.
 - 6) Penanggung jawab: Bagian Instalasi

- 7) Sumberdaya yang dibutuhkan: petugas yang mampu mengatur dan membuat jadwal penggunaan sarana
- 8) Waktu Pelaksanaan: Tahun 2020 dan 2021

D. SISTEM PENJAMINAN MUTU

1. Program penguatan lembaga penjaminan mutu dengan sistem informasi manajemen berbasis *ICT*.
 - a. Penyusunan buku pedoman penjaminan mutu dan manual *procedure*.
 - 1) Latar Belakang: Dokumen penjaminan mutu belum lengkap.
 - 2) Rasional: untuk meningkatkan mutu di program pascasarjana UNP Kediri, maka diperlukan pedoman mutu dan manual prosedur
 - 3) Tujuan: penjaminan mutu dapat dilaksanakan oleh semua unit.
 - 4) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input** : tersedianya dana dan peraturan penjaminan mutu dan SDM yang telah mengikuti TOT penjaminan mutu.
 - **Aspek Output**: terwujudnya buku pedoman jaminan mutu dan manual prosedur.
 - **Aspek Outcome**: dilaksanakannya penjaminan mutu di semua unit.
 - **Aspek Benefit**: peningkatan kualitas di semua unit dapat terwujud.
 - **Aspek Impact**: terimplementasinya jaminan mutu di Program Pascasarjana UNP Kediri
 - 5) Keberlanjutan: adanya tim evaluasi yang melaksanakan evaluasi setiap dua tahun sekali untuk penyempurnaan pedoman.
 - 6) Penanggung jawab : Direktur bekerjasama dengan LPMSDM
 - 7) Sumberdaya yang Dibutuhkan SDM dan Dana sebesar Rp 20.000.000,-
 - 8) Waktu Pelaksanaan: 2021
 - b. Pelatihan dan Lokakarya penjaminan mutu
 - 1) Latar Belakang : belum optimalnya peran dan fungsi Gugus Penjamin Mutu (GPM) di Program Pascasarjana
 - 2) Rasional : untuk meningkatkan peran dan fungsi GPM, maka diperlukan penlok.
 - 3) Tujuan: meningkatkan eksistensi GPM dalam peningkatan mutu di Program Pascasarjana
 - 4) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input** : tersedianya dana dan Narasumber
 - **Aspek Output**: bertambahnya pengetahuan tentang jaminan mutu serta implementasinya.
 - **Aspek Outcome**: meningkatnya kinerja, peran dan fungsi GPM
 - **Aspek Benefit**: terwujudnya sistem penjaminan mutu terpadu.
 - **Aspek Impact**: Pelaksanaan jaminan mutu di semua unit dapat dilaksanakan dengan optimal.
 - 5) Keberlanjutan: adanya penataran secara periodik untuk peningkatan kualitas pengelola.
 - 6) Penanggung jawab: Direktur bersama LPMPSDM
 - 7) Sumberdaya yang dibutuhkan: dana sebesar Rp 10.000.000,-
 - 8) Waktu Pelaksanaan: 2021

- c. Sosialisasi dan penyusunan dokumen Mutu di Program Pascasarjana
- 1) Latar Belakang: belum lengkapnya dokumen mutu di Program Pascasarjana
 - 2) Rasional: untuk meningkatkan kinerja GPM di Program Pascasarjana, diperlukan dokumen mutu yang digunakan sebagai acuan jaminan mutu.
 - 3) Tujuan: terwujudnya dan tersosialisasinya dokumen mutu di Program Pascasarjana.
 - 4) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input:** dana yang berasal dari UNP Kediri, Dokumen mutu UNP Kediri, peraturan jaminan mutu DIKTI.
 - **Aspek Output:** terwujudnya dokumen mutu dan manual prosedur di Program Pascasarjana, serta tersosialisasinya dokumen mutu.
 - **Aspek Outcome:** meningkatnya pemahaman jaminan mutu di tingkat fakultas.
 - **Aspek Benefit:** adanya peningkatan mutu akademik disemua prodi.
 - **Aspek Impact:** setiap fakultas mempunyai standar mutu sesuai dengan unggulannya.
 - 5) Keberlanjutan: adanya evaluasi pedoman mutu setiap dua tahun sekali.
 - 6) Penanggung jawab : Direktur Pascasarjana
 - 7) Sumberdaya yang dibutuhkan: dana sebesar Rp15.000.000,-
 - 8) Waktu Pelaksanaan: 2021
- d. Sosialisasi manual prosedur
- 1) Latar Belakang: belum optimalnya pelaksanaan jaminan mutu di semua unit.
 - 2) Rasional: untuk meningkatkan pelaksanaan jaminan mutu perlu dilakukan sosialisasi.
 - 3) Tujuan: untuk memberikan pemahaman yang sama terhadap tentang jaminan mutu.
 - 4) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input:** dana yang berasal dari UNP Kediri dan Pedoman mutu dan manual prosedur
 - **Aspek Output:** tersosialisasinya manual prosedur jaminan mutu disemua unit.
 - **Aspek Outcome:** meningkatnya pemahaman tentang manual prosedur di semua unit.
 - **Aspek Benefit:** adanya peningkatan pelaksanaan prosedur jaminan mutu.
 - **Aspek Impact:** semua unit mempunyai manual prosedur yang dapat dilaksanakan oleh semua unit.
 - 5) Keberlanjutan: adanya komitmen dari sivitas untuk mengikuti manual prosedur yang telah disepakati.
 - 6) Penanggung jawab: Direktur Pascasarjana dan Ketua LPMSDM
 - 7) Sumberdaya yang dibutuhkan: Dana sebesar Rp 10.000.000,-
 - 8) Waktu Pelaksanaan : 2021
- e. Restrukturisasi Gugus Kendali Mutu dan Unit Kendali Mutu
- 1) Latar Belakang: struktur organisasi GKM dan UKM belum efektif dan efisien.

- 2) Rasional: untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja GKM dan UKM
 - 3) Tujuan: Kinerja Gugus Kendali Mutu dan Unit Kendali Mutu dapat lebih eksis dan produktif
 - 4) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input:** dana yang bersumber dari UNP Kediri, SOTK dan peraturan kepegawaian.
 - **Aspek Output:** struktur organisasi gugus kendali mutu dan unit kendali mutu yang profesional.
 - **Aspek Outcome:** meningkatnya kinerja dan layanan jaminan mutu bagi *stakeholders*.
 - **Aspek Benefit:** meningkatnya sistem evaluasi dan pencapaian standar mutu di semua unit.
 - **Aspek Impact:** terpenuhinya kebutuhan sivitas dan *stakeholders*.
 - 5) Keberlanjutan: tersedianya dana operasional yang cukup untuk Gugus Penjamin Mutu dan Unit Penjamin Mutu
 - 6) Penanggung jawab: Ketua LPMPSDM
 - 7) Sumberdaya yang dibutuhkan : dana Rp 48.000.000,-
 - 8) Waktu Pelaksanaan: 2020, 2021
- f. Monev pelaksanaan penjaminan mutu.
- 1) Latar Belakang: Jaminan mutu belum optimal dilaksanakan dan belum dilakukannya monitoring dan evaluasi
 - 2) Rasional: untuk meningkatkan standar mutu sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.
 - 3) Tujuan: sistem monev jaminan mutu dapat dilaksanakan secara periodik.
 - 4) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input:** Adanya dana dari UNP Kediri dan SDM yang telah dilatih tentang audit internal.
 - **Aspek Output:** terwujudnya laporan rutin pelaksanaan jaminan mutu .
 - **Aspek Outcome:** meningkatnya standar mutu dari masing-masing unit.
 - **Aspek Benefit:** mempercepat pencapaian standar mutu dari masing-masing unit.
 - **Aspek Impact:** kepercayaan stakeholders meningkat.
 - 5) Keberlanjutan: tersedianya dana yang cukup dan SDM yang terlatih/profesional.
 - 6) Penanggung jawab : Ketua LPMPSDM
 - 7) Sumberdaya yang dibutuhkan: Dana sebesar Rp 20.000.000,-
 - 8) Waktu Pelaksanaan : 2020, 2021.
2. Program melaksanakan kajian dan pengembangan sumberdaya secara komprehensif bagi peningkatan mutu Universitas.
- a. Mengadakan kajian terhadap kebutuhan *stakeholders*
- 1) Latar Belakang: Jaminan mutu sebagai data base untuk akreditasi nasional maupun internasional.
 - 2) Rasional: Untuk menyusun dokumen mutu yang komprehensif dan SDM yang profesional dalam meningkatkan standar mutu.
 - 3) Tujuan: terwujudnya dokumen mutu yang komprehensif dan berkelanjutan serta terbentuknya tim Audit Mutu Internal yang berkualitas.
 - 4) Indikator Kinerja

- **Aspek Input** : Sumber dana dari UNP Kediri dan DIKTI
 - **Aspek Output**: terwujudnya dokumen mutu dan meningkatnya SDM yang mendapatkan sertifikat AML.
 - **Aspek Outcome**: Pelaksanaan jaminan mutu menjadi kebutuhan civitas
 - **Aspek Benefit**: Semua unit dapat melaksanakan dan mengembangkan jaminan mutu sesuai dengan kebutuhan Stakeholders.
 - **Aspek Impact**: Kepercayaan masyarakat dan citra UNP Kediri meningkat
- 5) Keberlanjutan: tersedianya dana untuk diklat dan dana untuk mengevaluasi dokumen mutu
 - 6) Penanggung jawab : Ketua LPMPSDM
 - 7) Sumberdaya yang dibutuhkan: Dana sebesar Rp 25.000.000,-
 - 8) Waktu Pelaksanaan : 2020 dan 2021
- b. Pemberdayaan sumber daya manusia pelaksana penjaminan mutu.
- 1) Latar Belakang: belum lengkapnya struktur pelaksana jaminan mutu di tingkat Program Pascasarjana/Prodi.
 - 2) Rasional: SDM pelaksana jaminan mutu masih sangat terbatas dan belum efektif dalam operasionalnya.
 - 3) Tujuan: penguatan kelembagaan dan organisasi jaminan mutu secara komprehensif sampai di tingkat unit.
 - 4) Indikator Kinerja
 - **Aspek Input** : Sumber dana dari UNP Kediri dan SDM yang tetap.
 - **Aspek Output**: terwujudnya organisasi pelaksana jaminan mutu yang solid dan efektif.
 - **Aspek Outcome**: Jaminan mutu dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*.
 - **Aspek Benefit**: semua unit kerja dapat melakukan audit internal.
 - Aspek Impact**: tersedianya dana dan SDM yang mampu melaksanakan jaminan mutu
 - 5) Keberlanjutan : Dana yang cukup dan SDM yang tetap.
 - 6) Penanggungjawab : Ketua LPMPSDM
 - 7) Sumberdaya yang dibutuhkan: Dana sebesar Rp 5.000.000,-
 - 8) Waktu Pelaksanaan : Tahun 2021

BAB VII

PENUTUP

Program-program dan kegiatan-kegiatan tersebut diatas, disusun atas dasar karakteristik, keragaman kondisi dan permasalahan yang ada di Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri. Program-program dan kegiatan- kegiatan yang diajukan untuk dilaksanakan pada periode 2020-2021 tersebut diusahakan mampu mengakomodasikan aspirasi, gagasan, dan pemikiran-pemikiran yang konstruktif dari sivitas akademika Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri. Program-program dan kegiatan-kegiatan tersebut dimaksudkan sebagai pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam rangka mengembangkan mutu pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan ini, disamping sangat tergantung dari peran sivitas akademika Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri, diperlukan pula sikap mental, tekad dan semangat, ketaatan, kejujuran serta disiplin sumber daya manusianya yang bebas dari korupsi UNP Kediri, kolusi dan nepotisme (KKN). Faktor-faktor ini dapat dicerminkan pada kualitas dan profesionalisme dalam mengelola Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan yang handal sehingga hasilnya pun dapat menjadi optimal.

Hasil-hasil pengembangan mutu pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri diharapkan dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat kampus pada khususnya dan masyarakat kota dan sekitarnya pada umumnya